

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Tingkat pengetahuan guru SD Negeri Ngrukeman Kasihan Bantul Yogyakarta tahun 2011 sebelum diberikan pendidikan kesehatan sebagian besar dalam kategori cukup (62.5%).
2. Tingkat pengetahuan guru di SD Negeri Ngrukeman Kasihan Bantul Yogyakarta tahun 2011 sesudah diberikan pendidikan kesehatan tergolong dalam kategori baik yaitu sebanyak 12 orang responden (75.0%).
3. Terdapat pengaruh yang signifikan antara penyampaian pendidikan kesehatan kelainan refraksi terhadap pengetahuan guru tentang kelainan refraksi di SD Negeri Ngrukeman Kasihan Bantul Yogyakarta ($p < 0.05$).

B. Saran

1. Bagi Profesi Keperawatan

Berusaha untuk meningkatkan peran perawat sebagai pendidik terutama dalam memberikan dan menyampaikan informasi tentang kelainan refraksi sehingga membentuk sikap dan perilaku yang dapat mempengaruhi derajat kesehatan dan mengetahui lebih banyak tentang dampak dan bagaimana pencegahan dari kelainan refraksi

2. Bagi SD Negeri Ngrukeman

Kepada pihak sekolah agar dapat memberikan pembinaan kepada siswa dan dapat memberikan materi pendidikan kesehatan kelainan refraksi yang terdapat didalam kurikulum mata pelajaran biologi kepada siswa agar mereka lebih paham dan mengerti tentang kelainan refraksi. Serta dapat melakukan program kerjasama dengan puskesmas terkait dengan pemeriksaan mata untuk mendeteksi dini kelainan mata pada siswa.

3. Bagi Peneliti lainnya

Perlu diadakan penelitian lanjutan dengan menambahkan variabel sikap dan perilaku guru terhadap siswa yang mengalami kelainan refraksi. Disarankan juga untuk kedepannya dapat meneliti tentang pencegahan dini kelainan refraksi pada siswa.

C. Kekuatan dan Kelemahan Penelitian

1. Kekuatan Penelitian.

- a. Penelitian ini adalah penelitian eksperimen. Kondisi responden secara keseluruhan terpantau selama proses penyuluhan kesehatan sehingga dapat diketahui minat, perhatian dan keaktifan responden untuk menanyakan hal-hal yang belum jelas sehingga dapat mempengaruhi peningkatan pengetahuan.
- b. Penelitian ini menggunakan instrument penelitian yang reliabel untuk mengetahui tingkat pengetahuan responden tentang kelainan refraksi.

2. Kelemahan Penelitian.

- a. Dalam penelitian ini sampel yang digunakan sedikit.
- b. Pengukuran tingkat pengetahuan dilakukan dalam satu seting.
- c. Penelitian ini tidak menggunakan kelompok pembandingan.